

**PERANAN LEMBAGA KOPERASI BINA SEJAHTERA DALAM
KEGIATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DAN KAITANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI DESA FAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
MUARA ENIM.**

Oleh

HARISA PURNAMA SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

338.1307
Ser
P-0311gy
2009

R. 18284
i. 18728



**PERANAN LEMBAGA KOPERASI BINA SEJAHTERA DALAM
KEGIATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DAN KAITANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI DESA FAJAR UDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
MUARA ENIM.**

Oleh

HARISA PURNAMA SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

SUMMARY

HARISA PURNAMA SARI The Role Institution of Cooperation's Bina Sejahtera To exercise Effort Farmer Of Palm oil and The Corcelation With Income Farmer In fajar Indah Village Of Muara Enim. (Supervised by SARNUBI ABUASIR and NUKMAL HAKIM)

The purpose of this research are: 1)To measure role institute cooperation to effort farmee of palm tree in Fajar Indah Village of Muara Enim, 2) To account how many incomeof palm oil that combined in institution coporation Bina Sejahtera In Fajar Indah Village of Muara Enim, 3) To analyzez the correlation the role institution cooperation to exercise effort farmers of palm oil with income in Fajar Indah Village Muara Enim.

This experiment had done in fajar indah Villedge Muara Enim South Sumatera province. Selection of location doing with short time and comparison that cooperation in this region is active cooperation, production of palm oil more high and the farmer is active. The experiment had done in may 2009.

The number of sample farmer tahat taken were 25 farmer because it can represent all the population. The choosing of the location was done purposively with thinking of that Village is one of the development of the plant of palm oil. The collecting of the dat done on Mei 2008 until Februari 2009.

The result of this researchto point at average the role institution cooperation to exercise effort farmer of palm tree with total 39,36 in high criterion. The average of the productions of Fresh Fruit Brand effort with total 27.342 kg/year. The average

income effort farmer of palm oil 27.766.012. the result of examination statistic sperman to get r_s , calculate $(-0,0330) \leq r_s$ tabel $(0,336)$ there are decision that to get is receive H_0 , H_0 is not correltion between the role institution cooperation to exercise effort farmer of palm oil with income effort in Fajar Indah Villege Muara Enim.

RINGKASAN

HARISA PURNAMA SARI. Peranan Lembaga Koperasi Bina Sejahtera Terhadap Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit dan Kaitannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh Sarnubi Abuasir dan Nukmal Hakim).

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengukur peranan lembaga koperasi terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, 2). Menghitung berapa besar pendapatan petani kelapa sawit yang tergabung dalam lembaga koperasi Bina Sejahtera di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, 3). Menganalisis hubungan antara peranan lembaga koperasi dengan pendapatan petani di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa koperasi di daerah ini merupakan koperasi yang masih aktif organisasi dan usahanya. Produksi kelapa sawit tinggi dan anggota petani aktif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2009.

Jumlah petani yang diambil adalah 25 petani karena dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan desa tersebut merupakan salah satu daerah pengembangan perkebunan tanaman kelapa sawit, organisasi dan usaha koperasi masih aktif dan produksi kelapa sawit lebih tinggi. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2009.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata peranan lembaga koperasi terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit sebesar 39,36 termasuk ke dalam kriteria tinggi. Rata-rata produksi TBS usahatani kelapa sawit sebesar 27.342 kg/thn. Sedangkan rata-rata pendapatan petani kelapa sawit sebesar Rp 27.766.012

Dari hasil uji statistik diketahui pada taraf kritis 5 persen atau $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r_s hitung sebesar -0,033 sedangkan r_s tabel 0,336 maka r_s hitung < r_s tabel ($\alpha = 0,05$) = 0,336. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan (korelasi) antara peranan lembaga koperasi terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit dengan pendapatan petani di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

**PERANAN LEMBAGA KOPERASI BINA SEJAHTERA DALAM
KEGIATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DAN AKITANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI DESA FAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
MUARA ENIM**

**HARISA PURNAMA SARI
05053103007**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

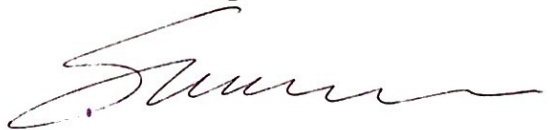
INDRALAYA
2009

**PERANAN LEMBAGA KOPERASI BINA SEJAHTERA DALAM
KEGIATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DAN KAITANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI DESA FAJAR INDAH
KECAMATAN GUNUNG MEGANG
MUARA ENIM.**

**Oleh
HARISA PURNAMA SARI
0553103007**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



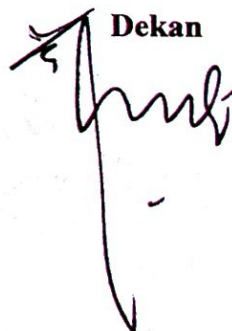
Ir. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

**Indralaya, Agustus
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530**

Skripsi Berjudul " Peranan Lembaga Koperasi Bina Sejahtera Dalam Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit Dan Kaitannya Dengan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim"

Komisi Penguji

1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A

Ketua


(.....)

2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Sekretaris


(.....)

3. Riswani S.P, M.Si

Anggota


(.....)

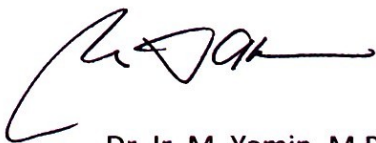
4. Ir. Yulian Junaidi, M,Si

Anggota



(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan

Mengesahkan
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP. 132 053 217



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengans esungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Agustus 2009

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'fca' with a stylized flourish above the 'a'.

Harisa Purnama Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 08 Agustus 1987 di Penindaian Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Merupakan anak Ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Darius Hasan S.P dan Ibu Indrawati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD Negeri 06 Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di selesaikan pada tahun 2003 di SLTP Negeri 01 Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas diselesaikan pada tahun 2005 di SMU Negeri 03 Muara Enim.

Pada tahun 2005 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis menyelesaikan Pratik Lapangan pada bulan Januari 2008 dengan judul ” Teknik Perbanyakkan Tanaman Dengan Okulasi Pada Tanaman Mangga Arummanis (*mangifera indica* L) Dalam Polybag Dilahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya ”.

Selama masa kuliah penulis aktif di Organisasi Eksternal Kampus diantaranya Ikatan Mahasiswa Muara Enim Tanjung Enim (IMMETA) Unsri periode 2005-2006.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “ Peran Lembaga Koperasi Bina Sejahtera Dalam Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit dan Kaitannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim “.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini :

1. **Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M.A**, selaku pembimbing pertama atas saran, kebaikan dan kesabaran memberikan petunjuk serta bimbingan hingga skripsi ini selesai.
2. **Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si**, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan saran, dorongan, petunjuk, masukan dan bimbingan terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Ibu Riswani S.P, M.Si dan Bapak Ir. Yulian Junaidi M.Si** selaku dosen penguji.

Selain itu penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S** selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. **Bapak Dr.Ir. M. Yamin M.P** selaku ketua Jurusan Sosial ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Seluruh dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Seluruh stf dan pegawai Fakultas Pertanian dan staf Jurusan Sosek yang telah memberikan bantuan selama ini.
5. Sahabat karibku **Sari, Destri, Desi, Menix, Ox's Dilla, Devi n Astri**. Terima kasih untuk segala kebersamaan kalian selama ini, do'a dan dukungannya.
6. Sahabat Terbaikku **Dwi dan Elis**. Terima kasih untuk do'a dan dukungannya.
7. Teman-teman seperjuangan **Dina, Juju, Meilita**.
8. Teman-teman **angkatan 05' Ayi, Dewi, Vido, Waliah Dan angkatan 05' lainnya**. Terima kasih atas bantuannya. (semangat)
9. Untuk semua **kakak tingkat dan adik tingkat**. Terima kasih untuk bantuan dan dukungannya.

Indralaya, April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	Iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Kelembagaan	6
2. Konsepsi Budidaya Kelapa Sawit	12
3. Konsepsi Pendapatan Usahatani	17
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21
D. Batasan Operasional	21



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian	24
C. Metode Penarikan Contoh	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Metode Pengolahan Data	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Keadaan Umum Daerah	30
B. Identitas Petani Contoh	37
C. Peranan Lembaga Koperasi Terhadap Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	41
D. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	47
E. Hubungan Peranan Lembaga Koperasi Dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Interval Kelas Dan Kriteria Nilai Dalam Penilaian Peran Lembaga	27
2. Distribusi Penggunaan Tanah Di Desa Fajar Indah Tahun 2008-2009	32
3. Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Desa Fajar Indah Tahun 2008-2009	33
4. Distribusi Mata Pencaharian penduduk Di Desa Fajar Indah Tahun 2008-2009	34
5. Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Fajar Indah Tahun 2008-2009	35
6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Umur	38
7. Tingkat Pendidikan Petani Yang Tergabung Dalam Koperasi Bina sejahtera Tahun 2008-2009	40
8. Skor Rata-Rata Peran Lembaga Koperasi Terhadap Kegiatan Usahatani Kelapa sawit Di Desa Fajar Indah, Tahun 2008-2009..	42
9. Skor Rata-Rata Peran Lembaga Koperasi Berperan Sebagai Dan Pembina Kepada Kelompok Tani	43
10. Skor Rata-Rata Peran Lembaga Koperasi Berperan Sebagai Pemodal Kepada Kelompok Petani	44
11. Skor Rata-Rata Peran Lembaga Koperasi Berperan Sebagai Pemativator Kepada kelompok Tani	45
12. Skor Rata-Rata Peran Lembaga Koperasi Berperan Sebagai Pengontrol Kepada Kelompok Petani	46
13. Produksi TBS, HArga TBS, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Tahun 2008-2009	48
14. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit Petani Yang Tergabung Dengan Koperasi Bina Sejahtera	50

15. Rata-Rata Biaya Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	52
16. Tingkat Pendapatan Petani Contoh Dalam Berusahatani Kelapa sawit Di Desa Fajar Indah	53
17. Kriteria Pendapatan Petani Di Desa Fajar Indah Maret 2008-Februari 2009	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan	20
2. Bagan Perangkat Desa	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Gunung Megang	58
2. Identitas Petani Contoh Yang Berusahatani Kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah	59
3. Produksi TBS (kg/bulan), Harga TBS (Rp/kg) dan Penerimaan Petani Kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Maret 2008 – Februari 2009	60
4. Daftar pertanyaa	62
5. Skor Pembimbing dan Pembina Koperasi Kepada Petani Kelapa Contoh Dalam kegiatan usahatani Kelapa Sawit	63
6. Skor Pemodal Kepada Petani Contoh Dalam Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	64
7. Skor Pemotivator Kepada Petani Contoh Dalam Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	65
8. Skor Pengontrol kepada Petani Contoh Dalam Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	66
9. Skor Peran Lembaga Koperasi Kepada Petani Contoh Dalam Kegiatan Usahatani Kelapa sawit	67
10. Biaya Total Yang dikeluarkan Oleh Petani Contoh dalam Kegiatan Usahatani Kelapa sawit Di Desa Fajar Indah	68
11. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah	69
12. Tingkat Pendapatan Petani Dalam kegiatan Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah	70
13. Nilai Skor Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah	71
14. Hubungan Peran Lembaga Koperasi Dengan Pendapatan Petani Terhadap Kegiatan Usahatani kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah	72
15. Perhitngan Uji Korelasi Sperman Antara Peranan lembaga Koperasi Dengan pendapatan Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Fajar Indah	73

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap tahap pembangunan di Indonesia, khususnya pada pembangunan ekonomi pertanian merupakan salah satu bagian yang harus di prioritaskan. Kesadaran ini tidak lain karena Indonesia adalah negara agraris yang merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar. (Hernanto, 1993)

Hasil-hasil perkebunan yang selama ini telah menjadi komoditi ekspor adalah teh, karet, kopi, kelapa sawit, dan tembakau. Sebagian besar tanaman perkebunan tersebut merupakan usaha perkebunan besar baik milik pemerintah maupun swasta (Soetrisno, 1999)

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Komoditas kelapa sawit baik berupa bahan mentah maupun hasil olahannya menduduki peringkat kedua penyumbang nonmigas terbesar bagi negara setelah karet dan kopi.

Propinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah 515.371 Km², dengan jumlah penduduk sebanyak 6.899.892 jiwa saat ini merupakan daerah pengembangan kelapa sawit urutan ke tiga di Indonesia setelah Sumatera Utara. Potensi lahan yang dimiliki Sumsel untuk tanaman kelapa sawit seluas 309.761 ha. (Pahan I. 2008).

Menurut Wahyuni (2003), pengertian kelembagaan secara operasional mudah dimengerti dan dijumpai di lapangan. Kelembagaan dikelompokkan ke dalam

pengertian, yaitu institut dan institusi, institut menunjuk pada lembaga formal, misalnya organisasi, badan dan yayasan mulai tingkat keluarga, rukun keluarga, desa sampai pusat, sedangkan institusi merupakan suatu kumpulan norma-norma atau nilai yang mengatur perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari pengertian kelembagaan tersebut maka yang dimaksud dengan kelembagaan dalam Sistem Usaha Tani (SUT) adalah kelembagaan formal dan institusi/norma-norma yang berkaitan dengan semua tahapan kegiatan dalam SUT, mulai dari persiapan sampai pemasaran hasil, terdapat beberapa kelembagaan yang ada pada tingkat desa yang berkaitan dengan SUT kelapa sawit. Kelembagaan tersebut adalah Kelompok tani, Kelompok wanita tani, Gabungan kelompok tani, KUD, Lumbung pangan, dan PPL (Wahyuni, 2003)

Bila kelembagaan yang dimiliki petani kuat, maka akan sangat membantu dalam sisi peningkatan permodalan, yang merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pengembangan usaha pertanian. Selama ini, permasalahan yang sering terjadi adalah terbatasnya akses petani ke sumber daya produktif termasuk permodalan dan layanan usaha. Dukungan kredit untuk usaha pertanian dalam mendukung kebutuhan modal petani masih sangat terbatas. Kredit yang tersedia selama ini untuk sektor pertanian tidak pernah lebih dari 10 % dari keseluruhan total kredit perbankan di Indonesia. Adapun kredit yang tersedia selama ini hanya dalam bentuk Kredit Ketahanan Pangan (KKP) untuk produsen padi dan tebu. Keterbatasan modal tentu saja kurang mendorong petani untuk menerapkan teknologi baru dalam meningkatkan ketergantungan pada penyediaan modal informal (Pengijon).

Pemberdayaan kelembagaan tani merupakan langkah yang strategis yang sudah waktunya mendapat perhatian dari banyak pihak, terutama pemerintah. Selama ini pemerintah hanya bertumpu pada Koperasi dan Lembaga Swasta yang

memberikan bimbingan, pelatihan, penyuluhan dan bantuan serta pengenalan teknologi baru kepada petani. dan kelembagaan tani menjadi kelembagaan yang inovatif maka desentralisasi perlu diciptakan dalam rangka menciptakan demokrasi ekonomi.

Seperti disadari semua pihak, bahwa petani telah mampu memberikan sumbangan yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Namun konstribusinya yang besar tidak diikuti oleh posisi mereka yang tetap marginal, sehingga petani sulit untuk mengembangkan aspirasinya. Untuk mengharapkan petani bangkit menjadi kekuatan yang mandiri, tidak dapat hanya bersandar pada kemampuan petani, harus ada komitmen dan kekuatan eksternal melalui pemberdayaan kelembagaan tani yang dapat menstimulasi petani memperkuat dirinya sendiri. (Susanto *et al*, 2004)

Kelembagaan dalam pengertian organisasi juga dicirikan oleh struktur, tujuan yang jelas, mempunyai partisipan dan mempunyai teknologi serta sumber daya. Dalam organisasi seperti koperasi aturan utamanya tertulis, terstruktur dan dapat dikenali dalam bentuk nyata, misalnya kelembagaan yang terkait dengan usahatani dipedesaan adalah koperasi tani, KUD, Kelompok Tani, atau Balai Penyuluh Pertanian.

Desa Fajar Indah Kabupten Muara Enim merupakan salah satu desa yang didalamnya terdapat lembaga koperasi “ Bina Sejahtera” dimana lembaga koperasi tersebut dapat dikatakan berkembang aktif sampai sekarang. Usahatani yang dikembangkan yaitu usahatani kelapa sawit. adapun peran lembaga koperasi yaitu sebagai pembimbing dan Pembina, pemotivator, pemodal dan pengontrol. Lembaga koperasi ini diharapkan mampu meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di pedesaan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan lembaga koperasi Bina Sejahtera dalam kegiatan usahatani Kelapa Sawit di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
2. Berapa besar pendapatan petani Kelapa Sawit yang tergabung dalam lembaga koperasi Bina Sejahtera di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
3. Apakah ada hubungan antara peran lembaga koperasi dengan pendapatan petani dalam berusahatani Kelapa Sawit di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan yang telah disampaikan diatas tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengukur peranan koperasi Bina Sejahtera dalam kegiatan usahatani Kelapa Sawit di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung berapa besar pendapatan petani Kelapa Sawit yang tergabung dalam lembaga koperasi Bina Sejahtera di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

3. Menganalisis hubungan antara peranan lembaga koperasi dalam kegiatan usahatani Kelapa Sawit dengan pendapatan petani di Desa Fajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Adapun beberapa kegunaan yang diharapkan dan dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan acuan bagi petani dan lembaga keuangan dalam membentuk dan menjalankan kelembagaan yang berguna untuk membantu meningkatkan skala usahanya.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka bagi yang ingin meneliti lebih lanjut.
3. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat berguna bagi pengalaman dan kemajuan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2003. *Dinamika Koperasi*. Bina Adiaksara. Jakarta.
- Daniel. 2001. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Darianto. 2005. *Kelembagaan Masyarakat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. Menteri Pertanian.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi : Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1991. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Satyawibawa, Widyastuti. 1992. *Usaha Budidaya Pemanfaatan Hasil Kelapa Sawit dan Aspek Pemasaran*. Tim Penulis PS. Jakarta.
- Soekanto. 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Soetrisno, L. 1999. *Pertanian Pada Abad 21*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Susanto. 2004. *Kelembagaan di Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Wahyuni, S. 2003. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi*. *Jurnal Litbang Pertanian*. Online. (<http://pustaka bogor.net/publ/lp3/ip221-15>, diakses 18 Maret).
- William. 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. Universitas Indonesia. Jakarta.